



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

ANALISIS HASIL BELAJAR MENYIMAK MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DARI FILM *KELUARGA CEMARA* PADA SISWA KELAS X MMB SMK SYAMSUL ARIFIN

Khumairoh Isnaeni¹⁾, Badriyah Wulandari²⁾

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,
Universtas PGRI Wiranegara, Alamat Jl.ki hajar Dewantara No.27-29 Tembokrejo,
kec Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67118

mairaisnaeni00@gmail.com

ABSTRAK

Di era teknologi yang semakin canggih ketertarikan siswa dalam menyimak suatu materi dari paparan informasi yang disajikan berupa teks menimbulkan kejenuhan atau kurangnya minat siswa untuk menyimak pembelajaran dengan baik. Hal itu membuat guru harus lebih aktif dan inovatif agar dapat mengikuti perkembangan jaman tanpa menyampingkan isi pesan dari materi yang disampaikan. Melalui permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi yang dapat diterapkan oleh guru khususnya guru bahasa Indonesia untuk meminimalisir kejenuhan siswa dalam menyimak sebuah materi pembelajaran maupun berita yang informatif seputar ilmu pengetahuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui apakah pembelajaran menyimak melalui media audio visual ini dapat memberikan perubahan atau hasil yang menunjukkan siswa lebih aktif dan lebih memahami pembelajaran, peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa dari pembelajaran menyimak berupa evaluasi hasil belajar yang dimiliki oleh guru dan melakukan interview kepada guru seputar keaktifan dan pemahaman siswa sebelum diterapkannya pembelajaran melalui media audio visual.

Kata kunci: *Siswa, Menyimak, Media Audio Visual*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menyimak memerlukan sebuah konsentrasi tinggi untuk dapat memahami isi dari cerita yang disimaknya. Dalam mengkoordinasi peserta didik agar tetap fokus sering kali para guru mengalami kesulitan, (Hijriyah, 2016). Kesulitan yang dapat mempengaruhi keaktifan dan motivasi belajar siswa dikarenakan cara penyajian materi dan pembelajaran yang masih terfokuskan pada guru. Penyebab lainnya juga bisa dari pembelajaran yang searah sehingga membuat peserta didik kurang mampu dalam mengekspresikan dirinya. Menyajikan materi dengan disampaikan secara lisan membuat materi menyimak kurang menarik siswa untuk turut serta aktif dalam pembelajaran.

Permasalahan ketika pembelajaran menyimak juga disebabkan oleh faktor lainnya, yang pertama faktor siswa, yaitu (1) materi sulit dipahami sehingga siswa kurang antusias; (2) kemampuan siswa dalam pemahaman, konsentrasi, dan daya analisis siswa yang masih relatif rendah; (3) siswa kurang atau tidak terbiasa menyimak sebuah informasi atau cerita; (4) siswa berpendapat bahwa pembelajaran menyimak tidak penting. Kedua adalah faktor dari guru,

yaitu (1) kreativitas yang dimiliki guru dalam menyajikan dan mengembangkan materi pembelajaran menyimak masih tergolong kurang, (2) guru masih menjadi sumber utama yang memberi informasi tanpa mengajak siswa agar berusaha bersama dalam mencari informasi sendiri, dan (3) soal yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran menyimak cenderung teoritis, padahal agar guru dapat mengetahui kemampuan keterampilan yang dimiliki siswanya dalam pembelajaran menyimak dibutuhkan alat evaluasi yang sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah media audio visual untuk dijadikan sebagai alat pengukur dan alat untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak. Sesuai dengan pendapat dari (Gabriela, 2021) penggunaan media audio visual dalam menerapkan materi pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, dikarenakan menggunakan media merupakan bagian internal dari system pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan yaitu mempercepat proses pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam upaya untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas.

Penelitian ini berusaha mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya menggunakan media audio visual dalam materi pembelajaran menyimak dan sesudah diterapkannya media audio visual untuk memahami sebuah cerita dalam implementasi dari materi menyimak. penelitian ini menggunakan sarana media audio visual dari sebuah film keluarga cemara yang merupakan kisah sebuah keluarga yang tengah dihadapi musibah kebangkrutan akibat ditipu oleh salah satu kerabat dari keluarga besar sang ayah, sehingga menyebabkan keluarga ini harus menetap didesa terpencil yang terletak di Bogor Jawa Barat. Rumah yang ditinggali merupakan warisan dari ayah sekaligus merupakan rumah masa kecil sang ayah. Dengan keadaan ekonomi yang sulit mereka diharuskan untuk beradaptasi dan terus berjuang ditengah konflik-konflik keluarga yang perlahan mengguncang prinsip mereka “harta yang paling berharga adalah keluarga”

Pembelajaran menyimak jika hanya dilakukan dengan mendengarkan guru bercerita akan sulit menarik perhatian kepada siswa dan kemungkinan dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa ketika tengah mempelajari materi pembelajaran menyimak. Oleh karena itu guru dapat meminimalisir hal tersebut dengan memberikan strategi pembelajaran yang lebih inovatif yaitu menampilkan sebuah film yang menarik dengan kualitas video yang berkualitas baik atau HD sehingga dalam menyimak siswa dapat menikmati dan merasa senang karena ada hal baru yang telah dipelajari dari hasil menyimak film yang menayangkan beberapa kisah inspiratif tersebut.

Adanya kegiatan pembelajaran yang inovatif dapat mengurangi rasa bosan pada siswa dalam mempelajari materi pelajaran menyimak dan membuat siswa menjadi lebih antusias dalam menyimak cerita dari film yang ditayangkan sehingga dalam pembelajaran, guru dapat membimbing siswa bagaimana mengekspresikan hasil menyimak melalui teks. Sehingga apa yang dipelajari siswa dapat berkembang menjadi kemampuan mendengarkan, menyimak, dan menulis. Untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran materi menyimak dengan melalui media audio visual dari sebuah film “ keluarga cemara” di kelas x MM B SMK Syamsul Arifin, Ruang lingkup meliputi proses dalam penerapan materi pembelajaran menyimak yang menggunakan media audio visual dan mendapatkan hasil nilai setelah diterapkannya kegiatan

pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan materi teks laporan hasil observasi, yang mengambil dari kompetensi dasar 4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Dengan tema Menalar hasil observasi dengan langkah konkrit dan sesuai kaidah keilmuan.

Dalam mengembangkan bakat dan minat anak didik guru perlu memiliki berbagai cara untuk mendapatkan perhatian siswa agar dapat berkonsentrasi dan dapat memahami isi dan maksud dari materi yang sudah diterangkan. Dalam menyampaikan materi kepada murid perlu adanya hal-hal baru yang inovatif guna meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, jadi dengan menerapkan sebuah audio visual dalam menyampaikan isi materi di mata pelajaran minyak bisa menjadi salah satu solusi agar siswa lebih kooperatif dan aktif ketika pembelajaran dimulai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang akan diambil pada penelitian ini adalah responden yang berasal dari sekolah SMK Syamsul Arifin Kabupaten Pasuruan Kelas X MM B dengan ketentuan sudah memasuki materi pada bab Menyimak. Langkah pertama mengumpulkan nilai ulangan harian siswa pada pelajaran menyimak yang diperoleh dari guru dan hasil interview bersama guru selama proses pembelajaran tersebut situasi dan kondisi siswa dalam menangkap isi materi yang diajarkan. Langkah kedua menampilkan tayangan media audio visual dengan film *keluarga cemara*, dan setelah siswa selesai menonton langkah selanjutnya sama yaitu memberikan kuisioner dan wawancara, untuk mengetahui apakah siswa dapat memahami maksud dari cerita yang disampaikan dari kedua cerita tersebut. Hasil dari analisis kuisioner kemudian dideskripsikan dengan rinci menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Pebriana & Fantiro, 2017) keterampilan berbahasa dibedakan menjadi empat macam, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dan lainnya. Pembelajaran bahasa adalah sebuah proses yang berjalan secara linear atau lurus, diawali dengan menguasai bahasa lisan (menyimak dan berbicara) kemudian ke bahasa tulis (membaca dan menulis).

Menyimak merupakan kegiatan utama yang harus dimiliki untuk menguasai keterampilan berbahasa, karena dengan menyimak akan memperoleh beberapa informasi yang dapat diimplementasikan ke tahap selanjutnya, yaitu berbicara, membaca dan menulisnya. Sesuai pendapat dari (Hijriyah, 2016) menyimak merupakan suatu proses mendengarkan dengan memperhatikan makna dan pesan bunyi. Kesimpulannya dalam proses menyimak sudah termasuk melakukan kegiatan mendengar, namun mendengar belum tentu menyimak.

Dalam menyimak ada beberapa tahap – tahap yang perlu diperhatikan, diantaranya (a) *menyimak berkala*, penyimak menjalin keterlibatan langsung dalam pembicaraan mengenai dirinya. (b) *menyimak dengan perhatian dangkal*, penyimak yang terganggu dengan beberapa hal lainnya ketika sedang menyimak, (c) *setengah menyimak*, penyimak yang sedang

menunggu kesempatan untuk mengekspresikan (d) *menyimak serapan* penyimak yang menyerap atau menggolongkan beberapa informasi yang didapatkan. (e) *menyimak sesekali* penyimak yang sedang melakukan kegiatan lain namun diselingi dengan menyimak suatu hal, (f) *menyimak asosiatif* penyimak yang sedang mendengarkan pengalaman pribadi lawan bicara dan penyimak tidak memberikan reaksi terhadap pesan yang disampaikan, (g) *menyimak dengan reaksi berkala*, penyimak yang memberikan respon berupa komentar terhadap lawan bicaranya. (h) *menyimak secara aktif* menyimak dengan tujuan mendapatkan gagasan, pikiran, dan pendapat dari pembicara.

Seorang guru dalam mengimplementasikan proses Pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran dapat dikatakan sudah menjadi usaha dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai media dalam belajar dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran yang bertujuan mencapai prestasi berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorisnya.

Dari hasil wawancara dengan guru, peneliti menemukan perbedaan nilai, sikap dan kondisi kelas sebelum diterapkannya pembelajaran menyimak melalui media audio visual dan sesudah diterapkan. Sebelumnya siswa memiliki jawaban yang sama dengan teman sebangku atau saling menyontoh jawaban teman, dikarenakan siswa tidak terlalu suka membaca teks cerpen atau berita yang terlalu panjang, selain itu kondisi kelas menjadi tidak kondusif karena siswa merasa bosan dan jenuh. Sedangkan setelah diterapkannya proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual, siswa dapat mengingat cerita dari film yang sudah ditontonnya sehingga mudah untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan, selain itu kondisi kelas menjadi tenang dan siswa sangat memperhatikan setiap adegan atau pesan yang disajikan dari film tersebut. Dari hasil wawancara perbedaan peningkatan pada siswa juga dibuktikan dengan nilai atau hasil dari siswa mengerjakan soal yang memiliki konsep pertanyaan yang sama antara pembelajaran sebelum dan sesudahnya pembelajaran melalui media audio visual.

Tabel.1 Hasil pembelajaran siswa dari nilai sebelum dan sesudahnya pembelajaran menyimak dengan media audio visual

NO	NAMA	NILAI SEBELUM	NILAI SESUDAH
1	SITI WULANDARI	40	90
2	MARIATUL QIBTIYA	40	75
3	ANANDA KINANTI	55	75
4	AYU FITRYAH	45	65
5	ABDUL QODIR	60	75
6	KUNY AMALIA ZUIFA	50	100
7	M.AINUR RIZKY	55	80

Khumairoh Isnaeni, Badriyah Wulandari: Analisis Hasil Belajar Menyimak Melalui Media Audio Visual Dari Film *Keluarga Cemara* Pada Siswa Kelas X Mmb Smk Syamsul Arifin

8	AKHMAD ARIL PRASTIAWAN	40	50
9	MUHAMMAD ISMAIL	40	77
10	KEISYA SEPTIANA	45	55
11	M.ABDULLOH VICKRY MAULANA ARI	40	85
12	NAFISAH BAROTUT TAQIYAH	50	60
13	SYA'BANA ISKANDARIA	65	58
14	MISNATUL SA'DA	60	60
15	SITI MAULIDIA	60	85
16	M.RIDWAN	70	58
17	MUFIDAH	55	70
18	SRI BAWON AFIFAH	55	85
19	NURUL HIDAYATI	45	100
20	M.AFIDATUR ROZI	55	55
21	BAGUS PRASETYO	70	55
JUMLAH		1095	1513
RATA-RATA		52,14	72,04

Sebelum adanya penelitian ini sudah ada beberapa jurnal yang menganalisis proses pembelajaran melalui media audio visual seperti, (Wahid, 2018) yang menjelaskan bahwa guru merupakan figur sentral bagi siswanya, guru harus dapat menyajikan materi dengan berbagai metode dan strategi agar siswa dapat memahami materi dengan baik. dari penelitian tersebut melalui penelitian ini direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan media audio visual pada proses pembelajaran dan penelitian ini berfokus pada materi pembelajaran menyimak di kelas X MM B SMK Syamsul Arifin.

Pada penelitian karya (Purwono, 2018) juga menggunakan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam materi pembelajaran dan dalam penelitiannya ditemukan bahwa menggunakan media audio visual sangat membantu guru untuk memberikan pemahaman kepada siswanya namun yang membedakan dengan penelitian ini adalah materi

yang digunakan berbeda dan responden juga berbeda, dengan adanya perbedaan tersebut sangat berpengaruh pada proses atau refleksi dari masing-masing guru mengingat setiap daerah dan siswa memiliki karakteristik yang berbeda.

Dari hasil penelitian siswa dapat (1) memahami materi yang dipelajari apabila disajikan dalam bentuk visual, (2) kemampuan siswa dalam pemahaman, konsentrasi, dan daya analisis siswa menjadi meningkat dan mengalami perkembangan (3) siswa dapat mengatasi kekurangan dalam memahami isi berita atau cerita selain pada siswa dalam penelitian ini juga dapat meringankan tugas guru namun memberikan hasil yang lebih baik seperti, (1) kreativitas yang dimiliki guru dalam menyajikan dan mengembangkan materi pembelajaran menyimak dapat dikembangkan dengan terus mencari referensi media audio visual yang dapat membantu siswa untuk lebih memahami isi teks berita atau sebuah cerita dalam materi menyimak (2) guru bukan lagi menjadi sumber utama bagi siswa untuk memahami materi, namun siswa dapat mengeksplor beberapa informasi dari apa yang sudah disimak dari media audio visual (3) guru tidak lagi sekedar menyampaikan materi secara teoritis saja, namun guru menjadi bisa memberikan evaluasi sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswanya.

KESIMPULAN

Pada penelitian ditemukan bahwa menggunakan media audio visual dalam pembelajaran materi menyimak memiliki peran penting dalam meningkatkan konsentrasi siswa dan pemahaman siswa dalam menyerap informasi. Selain itu peranan guru menjadi lebih aktif dan inofatif, serta tidak memberikan kejenuhan pada siswa. ketika menyampaikan materi juga tidak hanya berupa teori namun ada implementasi yang dilaksanakan dan menghasilkan keluaran atau hasil yang maksimal sesuai dengan kompetensi siswanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya artikel ini tidak lepas dari bantuan oleh beberapa pihak yang telah memberikan informas maupun pencerahan dalam proses pengerjaannya. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih Kepada Universitas PGRI Wiranegara karena telah menjadi lembaga pendidikan yang terus mendidik dan memberikan pelayanan kepada mahasiswa untuk dapat terus berkarya sesuai dengan bidang yang diampu, kemudia kepada ibu dosen pembimbing Badriyah Wulandari yang telah membantu utuk mengarahkan peneliti agar menyempurnakan isi artikel ini sehingga lebih informatif dan bermanfaat bagi guru dan siswa sebagai responden. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih juga kepada bapak guru M.Syaiful Rizal yang sudah membantu peneliti memberikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio visual dan mempraktikkan pembelajaran melalui media audio visual dari materi menyimak, sehingga mendapatkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan

REFERENSI

- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1750/574>
- Hijriyah, U. (2016). Menyimak: Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa. In *Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan*.

- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Purwono, J. dkk. (2018). Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1–11.